

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) ialah tanaman leguminosa yang mempunyai peranan terpenting sebagai pangan penduduk Indonesia, sesudah kedelai, sebab kacang tanah sebagai sumber protein dan minyak nabati. (Kurniawan et al., 2017). Adapun manfaat lainnya dari kacang tanah adalah berperan dalam penyediaan mineral, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A, asam amino, serta pangan, pakan ternak, dan minyak goreng nabati. (Irwan, 2016). Kelebihan kacang tanah dibandingkan dengan tanaman polong-polongan lainnya adalah kacang tanah lebih tahan terhadap musim kering, hampir tidak ada hama penyakit mengganggu, cepat panen tergantung jenis varietas yang digunakan, strategi budidaya di lapangan, penanganan pasca panen mudah. dari, gagal panen sangat kecil, dan harga jualnya stabil (Surbakti, 2011).

Tetapi, potensi tanaman kacang tidak diikuti peningkatan produksi per tahun. Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2021), disebutkan produksi kacang-kacangan di tanah air tercatat menurun mulai dari tahun 2017 hingga 2021. Terdapat 495.447 ton di tahun 2017, tahun berikutnya menjadi 457.026 ton, dan menurun di tahun 2019 yakni menjadi 420.099 ton, kemudian 418.414 ton pada 2020. Apalagi tahun 2021 menjadi 398.642. Penurunan produksi kacang-kacangan tersebut disebabkan oleh efisiensi lahan budidaya yang di bawah standar. Selain itu, variabel yang menentukan efisiensi lahan adalah pemakaian pupuk kimia yang berlebihan dan terus-menerus serta tidak wajar sehingga mengakibatkan kerusakan alam. Upaya yang diambil guna membatasi pemakaian pupuk majemuk ialah melalui penggunaan POC dari bahan organik untuk menekan pemakaian bahan kimia, dan hasil produksi tetap meningkat. Bahan organik tersebut bisa dari tumbuhan hijau seperti daun tanaman lamtoro yang diolah menjadi pupuk organik cair.

Daun lamtoro merupakan jenis tanaman liar yang hidup di pinggir jalan, pekarangan, maupun hutan yang bisa dipakai sebagai bahan pupuk organik cair,

sebab didalamnya terdapat komponen nutrisi hara makro dan mikro yang diperlukan berbagai tanaman (Roidi, 2016). Hara makro berfungsi untuk mendorong perkembangan vegetatif tumbuhan. Pertumbuhan dan peningkatan tanaman akan terganggu jika aksesibilitas hara makro dan mikro tidak mencukupi (Widyaningrum, 2019). Pemanfaatan pupuk organik cair berbahan daun lamtoro pada tanaman kacang harus mencermati tingkat pemberian konsentrasi dan interval waktu pengaplikasiannya. Konsentrasi yang diberikan dengan sempurna pada interval waktu yang ideal dapat meningkatkan perkembangan tanaman sekaligus hasil produksinya (Jumini, 2012). Hal ini menyangkut seberapa efisien tanaman menyerap unsur hara. Penggunaan pupuk yang berulang-ulang dapat mengakibatkan pemborosan pupuk, kemudian memicu kenaikan biaya dan energi produksi. Berlandaskan informasi di atas, maka penting untuk dilaksanakan kajian mengenai bagaimana penggunaan konsentrasi dan interval waktu POC daun lamtoro untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

- 1 Bagaimanakah respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah terhadap pemberian konsentrasi POC daun lamtoro yang berbeda?
- 2 Bagaimanakah respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah terhadap interval waktu pemberian POC daun lamtoro yang berbeda?
- 3 Bagaimanakah interaksi antara konsentrasi dan interval waktu pemberian POC daun lamtoro terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada penjelasan latar belakang dan beberapa rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk:

- 1 Menganalisis dan mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah terhadap pemberian konsentrasi POC daun lamtoro yang berbeda.
- 2 Menganalisis dan mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman kacang

tanah terhadap interval waktu pemberian POC daun lamtoro yang berbeda.

- 3 Menganalisis dan mengetahui interaksi antara konsentrasi dan interval waktu pemberian POC daun lamtoro terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki sejumlah kegunaan antara lain:

- 1 Bagi Peneliti

Riset ini bermanfaat sebagai tambahan pengalaman dan wawasan terkait dengan usaha meningkatkan produktivitas tanaman kacang tanah menggunakan pupuk organik cair daun lamtoro.

- 2 Bagi Perguruan Tinggi

Riset ini bisa dijadikan sebagai bahan landasan teori dan rujukan bagi peneliti kedepannya yang membahas tentang pemberian POC daun lamtoro pada tanaman.

- 3 Bagi Masyarakat

Riset ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi masyarakat, terutama para petani yang berhubungan dengan penggunaan POC daun lamtoro pada tanaman kacang-kacangan.